

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian campuran atau *mixed method*. Pendekatan penelitian *mixed method* merupakan pendekatan yang mengkombinasikan atau mengasosiasikan bentuk kualitatif dan bentuk kuantitatif. Spesifikasi penelitian kuantitatif yang digunakan pada penelitian ini adalah metode analitik komparatif dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian dengan metode campuran merupakan suatu penelitian dengan asumsi bahwa mengumpulkan berbagai jenis data yang dianggap terbaik dan dapat memberikan pemahaman yang menyeluruh tentang masalah yang diteliti. Strategi metode campuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah strategi eksplanatoris sekuensial. Strategi ini diterapkan dengan pengumpulan dan analisis data kuantitatif pada tahap pertama yang diikuti oleh pengumpulan dan analisis data kualitatif pada tahap kedua yang dibangun berdasarkan hasil awal kuantitatif (Creswell, 2010).

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bagian Ilmu Kebidanan dan Penyakit Kandungan di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Bandar Lampung.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada minggu ke-8 kepaniteraan klinik periode Oktober hingga Desember tahun 2015.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa kepaniteraan klinik bagian Ilmu Kebidanan dan Penyakit Kandungan di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek pada periode Oktober-Desember 2015 dengan jumlah 31 responden.

3.3.2 Sampel

Pengambilan sampel yang diambil untuk data kuantitatif menggunakan metode *total sampling*. *Total sampling* adalah teknik pengambilan sampel sama dengan populasi. Untuk jumlah sampel data kuantitatif berjumlah 31 responden. Untuk data kualitatif, pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan jumlah sampel 12 responden yang

terdiri dari 4 pria dan 8 wanita. Penggunaan *purposive sampling* ditujukan untuk pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu yakni sumber data yang dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan (Sugiyono, 2008).

Responden adalah mahasiswa kepaniteraan klinik bagian Ilmu Kebidanan dan Penyakit Kandungan di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek pada periode Oktober hingga Desember 2015. Menurut Patton (dalam Poerwandari, 2007), desain kualitatif memiliki sifat yang fleksibel, oleh sebab itu tidak ada aturan yang baku dalam jumlah sampel yang harus diambil untuk penelitian kualitatif. Jumlah sampel sangat tergantung pada apa yang dianggap bermanfaat dan dapat dilakukan dengan waktu dan sumber daya yang tersedia

3.3.3 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Adapun kriteria inklusi dan kriteria eksklusi sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

1. Mahasiswa Kepaniteraan Klinik bagian Ilmu Kebidanan dan Penyakit Kandungan di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek periode Oktober- Desember 2015.
2. Bersedia mengikuti penelitian dengan mengisi *informed consent*.

b. Kriteria Eksklusi

1. Tidak bersedia menjadi responden
2. Tidak menyelesaikan program kepaniteraan

3.4 Identifikasi Variabel

1. Variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel yang apabila nilainya berubah maka akan memengaruhi variabel lainnya (Dahlan, 2012). Dalam penelitian ini variabel bebasnya ialah :
 - Konflik peran
 - Ketaksaan peran
 - Tanggung jawab
 - Beban kerja berlebih kuantitatif
 - Beban kerja berlebih kualitatif
2. Variabel terikat (*dependent variable*) ialah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas dalam penelitian ini adalah stres yang dialami pada mahasiswa kepaniteraan klinik.

3.5 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional Penelitian

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Cara ukur	Hasil	Skala
Stres	Reaksi penyesuaian individu dalam segala hal yang terjadi pada dirinya	Kuesioner: SRQ-20	Mengisi alat ukur	1= Stres (> dari 6) 0 = Tidak stress	Nominal
Beban Kerja Kuantitatif	Banyaknya pekerjaan yang harus ditanggung	Kuesioner: 1. Data Demografi 2. SDS	Mengisi alat ukur	<ul style="list-style-type: none"> • Ringan 10 • Sedang = 10-20 • Berat 20 	Ordinal
Beban Kerja Kualitatif	Kualitas pekerjaan yang harus ditanggung	Kuesioner: 1. Data Demografi 2. SDS	Mengisi alat ukur	<ul style="list-style-type: none"> • Ringan 10 • Sedang = 10-20 • Berat 20 	Ordinal
Ketaksaan Peran	Ketidak jelasan peran yang harus dilakukan	Kuesioner: 1. Data Demografi 2. SDS	Mengisi alat ukur	<ul style="list-style-type: none"> • Ringan 10 • Sedang = 10-20 • Berat 20 	Ordinal
Tanggung jawab terhadap orang lain	Kewajiban yang berhubungan dengan orang lain	Kuesioner: 1. Data Demografi 2. SDS	Mengisi alat ukur	<ul style="list-style-type: none"> • Ringan 10 • Sedang = 10-20 • Berat 20 	Ordinal
Konflik Peran	Pertentangan antara dua orang atau lebih dengan peran yang sama	Kuesioner: 1. Data Demografi 2. SDS	Mengisi alat ukur	<ul style="list-style-type: none"> • Ringan 10 • Sedang = 10-20 • Berat 20 	Ordinal

3.6 Alat dan Instrumen Penelitian

Alat dan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

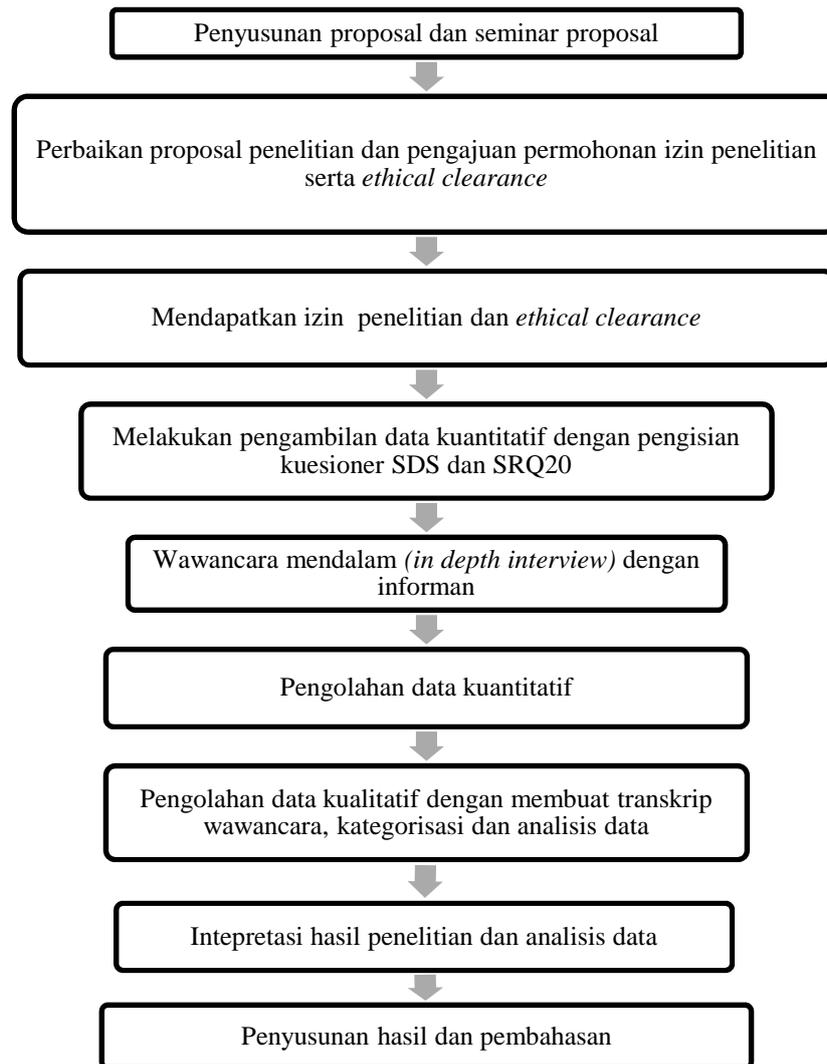
- a. Kuesioner SDS
- b. Kuesioner SRQ-20
- c. Kuesioner data demografi
- d. Lembar persetujuan
- e. Alat tulis
- f. Pertanyaan wawancara kualitatif
- g. Alat rekam

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Data yang akan dikumpulkan pada penelitian ini berupa data untuk uji kuantitatif dan data untuk uji kualitatif. Data uji kuantitatif diambil secara langsung dari subjek yang meliputi penjelasan terkait tujuan penelitian, pengisian *informed consent*, dan pengisian kuesioner. Pengambilan data uji kualitatif menggunakan teknik wawancara mendalam. Wawancara yang akan dilakukan bersifat terbuka dengan tujuan mendapatkan informasi yang memadai, bersifat jujur dan tanpa pemaksaan. Dalam proses wawancara yang akan dilakukan nanti, juga disediakan alat rekam dan panduan wawancara yang berupa daftar pertanyaan yang telah disusun sebelumnya.

3.8 Alur Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan pada minggu ke-8 dari 10 minggu aktif mahasiswa kepaniteraan klinik bagian Ilmu Kebidanan dan Penyakit Kandungan. Penelitian dimulai dengan pengurusan surat izin penelitian dari Fakultas Kedokteran Universitas Lampung untuk melakukan penelitian di bagian Ilmu Kebidanan dan Penyakit Kandungan RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Bandar Lampung. Setelah mendapatkan perizinan, dilanjutkan dengan pengisian persetujuan penelitian berupa *informed consent* oleh subjek. Pengisian kuesioner SDS dan SRQ-20. Pengambilan data kualitatif dengan wawancara mendalam dan dilanjutkan dengan pengolahan dan analisis data serta pembuatan hasil penelitian.



Gambar 3. Alur Penelitian

3.9 Pengolahan dan Analisis Data

3.9.1 Pengolahan Data Kuantitatif

Data yang telah diperoleh dari proses pengumpulan data akan diubah ke dalam bentuk tabel-tabel, kemudian data diolah menggunakan program komputer. Kemudian, proses pengolahan

data menggunakan program computer ini terdiri dari beberapa langkah:

- a. *Coding*, untuk mengkonversikan (menerjemahkan) data yang dikumpulkan selama penelitian kedalam simbol yang cocok untuk keperluan analisis.
- b. *Data entry*, memasukkan data kedalam komputer.
- c. Verifikasi, memasukkan data pemeriksaan secara visual terhadap data yang telah dimasukkan kedalam komputer.
- d. *Output* komputer, hasil yang telah dianalisis oleh komputer kemudian dicetak.

3.9.2 Analisis Statistika

Analisis statistika untuk mengolah data yang diperoleh akan menggunakan program *Software* Statistik pada komputer dan akan dilakukan 2 macam analisa data, yaitu analisis univariat dan analisis bivariat.

1. Analisis Univariat

Analisis ini digunakan untuk menentukan distribusi frekuensi variabel bebas dan variabel terikat.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dengan menggunakan uji statististik. Selanjutnya dilakukan uji hipotesis seperti dijelaskan di bawah ini:

- a) Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji *chi square* merupakan uji asosiatif yang digunakan dalam data di penelitian ini. Uji signifikan antara data yang diobservasi dengan data yang diharapkan dilakukan dengan batas kemaknaan ($\alpha < 0,05$) yang artinya apabila diperoleh $p < \alpha$, berarti ada perbandingan yang signifikan antara variabel independent dengan variabel dependent dan bila nilai $p > \alpha$, berarti tidak ada perbandingan yang signifikan antara variabel independent dengan variabel dependent. Syarat uji *chi square* adalah jumlah sel yang mempunyai nilai *expected* kurang dari 5, maksimal 20% dari jumlah sel yang ada. Apabila uji *chi square* tidak memenuhi syarat parametrik maka dilakukan uji *Fisher*.
- b) Uji *Fisher* merupakan uji yang digunakan untuk melakukan analisis pada dua sampel independen yang jumlah sampelnya relatif kecil (biasanya < 20) dengan skala data nominal atau ordinal. Kemudian data diklasifikasikan kedalam tabel kontigensi 2x2. Uji ini juga dapat dijadikan sebagai alternatif pengganti *Chi square* jika nilai harapan dari sel tabel ada yang kurang dari 5.

3.9.3 Pengolahan dan Analisis Data Kualitatif

Tahapan analisis data yang akan dilakukan adalah:

- a) Mengolah data dan persiapan data, berupa transkripsi hasil wawancara, pengetikan data lapangan dan menyusun data;
- b) Membaca keseluruhan data dan menganalisis data;
- c) Melakukan *coding* terhadap data. Menurut Rosman & Ralis *coding* adalah proses pengolahan informasi menjadi segmen tulisan sebelum memaknainya (dalam Creswell, 2010);
- d) Pengelompokan *coding* berdasarkan *inductive content analysis*;
- e) Diskusi hasil *coding* oleh *coder* pertama dan *coder* kedua untuk menentukan hasil coding terbaik;
- f) Analisis, intepretasi, dan penyimpulan hasil coding.

3.10 Etika Penelitian

Penelitian ini telah disetujui Komisi Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Lampung dalam bentuk Surat Persetujuan Etik Nomor 2724 /UN26/8/DT/2015 pada tanggal 16 Desember 2015 (Lampiran 1).